

III. METODE PENELITIAN

Metode penelitian diperlukan untuk memecahkan masalah guna memberikan petunjuk pada permasalahan yang akan dibahas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode penelitian yang digunakan dalam kerangka penulisan ini adalah sebagai berikut :

A. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah diperlukan untuk mendapatkan hasil yang semaksimal mungkin. Pendekatan masalah yaitu langkah-langkah pendekatan yang digunakan untuk melihat, menyatakan yang ada pada objek pembahasan. Pendekatan masalah yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Pendekatan Yuridis Normatif

Pendekatan yuridis normatif yaitu pendekatan dengan cara studi kepustakaan (library research) yaitu menelaah kaidah-kaidah hukum, peraturan, undang-undang, dan berbagai literatur yang kemudian dibaca, dikutip dan dianalisis.⁵⁵

b. Pendekatan Yuridis Empiris

Pendekatan yuridis empiris yaitu dengan meneliti serta menggumpulkan data primer yang telah diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara

⁵⁵ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Prenada Media Group, Jakarta, 2005, hlm. 103

dengan responden atau nara sumber di tempat objek penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.⁵⁶

B. Sumber dan Jenis Data

Sumber data di dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder sebagai berikut :

a. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara studi lapangan (*field research*) yang menyangkut pokok bahasan skripsi ini. Data ini diperoleh melalui wawancara dan observasi yang terkait dengan pertanggungjawaban pidana pelaku tindak pidana pencurian yang dilakukan oleh anak (Studi Perkara No. 1083/Pid/B(A)/2011/PN.TK).

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat melalui studi kepustakaan (*library research*), dengan cara membaca, mempelajari, mengutip, serta menelaah literatur-literatur yang menunjang peraturan perundang-undangan dan bacaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.

Data sekunder terdiri dari 3 (tiga) bahan hukum, yaitu :

1) Bahan Hukum Primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang bersifat peraturan perundang-undangan. Adapun dalam penelitian ini bahan hukum yang penulis pergunakan yaitu :

⁵⁶ Peter Mahmud Marzuki, *Ibid*, hlm. 104

- a) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Pemberlakuan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).
- b) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP).
- c) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1997 tentang Pengadilan Anak.
- d) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- e) Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman Republik Indonesia.
- f) Undang-Undang No. 16 Tahun 2004 tentang Kejaksaan RI.
- g) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1983 tentang Pedoman Pelaksanaan KUHAP.

2) Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder adalah data yang didapat dari literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan, karya-karya ilmiah, putusan hakim serta hasil-hasil penelitian para pakar sesuai dengan objek permasalahan yang diteliti dan dibahas.

3) Bahan Hukum Tertier

Bahan hukum tersier adalah bahan-bahan hukum yang memberikan petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, antara lain Kamus Bahasa Indonesia, Kamus Bahasa Inggris, Kamus Hukum maupun majalah dan surat kabar/media cetak.

C. Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh objek atau seluruh individu atau seluruh gejala kejadian atau seluruh unit yang akan diteliti.⁵⁷ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah sebagai berikut.

- | | |
|--|-------------------|
| a. Jaksa Kejaksaan Negeri Bandar Lampung | = 2 (dua) orang |
| b. <u>Hakim Pengadilan Negeri Kelas IA Tanjungkarang</u> | = 2 (dua) orang |
| Jumlah | = 4 (empat) orang |

Metode penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah suatu metode pengambilan sampel yang dalam penentuan dan pengambilan anggota sampel berdasarkan atas pertimbangan maksud dan tujuan penelitian. Jadi anggota sampel diambil oleh peneliti sesuai dengan pertimbangan maksud dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 4 (empat) orang responden penelitian.

D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang baik di dalam sebuah penelitian sangat tergantung dari teknik pengumpulan data dan pengelolaan data. Untuk maksud tersebut maka peneliti di dalam menulis penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

⁵⁷ Ronny Hanitjo, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1990, hlm. 44

a. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan penulis dengan maksud untuk memperoleh data sekunder dengan cara mengumpulkan data dengan membaca, memahami dan mengutip, merangkum dan membuat catatan-catatan dari berbagai literatur, peraturan perundang-undangan, buku-buku, media massa dan bahan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer dengan metode wawancara secara langsung dengan narasumber/responden sebagai usaha mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan maupun dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis.

2. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Pemeriksaan Data

Adalah proses menyeleksi serta memilih data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

2. Seleksi Data

Yaitu data yang telah selesai diseleksi, kemudian dikelompokkan sesuai pokok bahasan sehingga sesuai dengan jenis dan berhubungan dengan pokok bahasan.

3. Sistematikasi Data

Yaitu penyusunan dan penempatan data pada setiap pokok secara sistematis sehingga memudahkan interpretasi data dan tercipta keteraturan dalam menjawab permasalahan penelitian.

E. Analisa Data

Adapun guna dari analisis data merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan mengenai perihal di dalam rumusan masalah serta hal-hal yang diperoleh dari suatu penelitian pendahuluan. Dalam proses analisis data ini, rangkaian data yang telah tersusun secara sistematis menurut klasifikasinya kemudian diuraikan dan dianalisis secara kualitatif, yakni dengan memberikan pengertian terhadap data yang dimaksud menurut kenyataan yang diperoleh di lapangan, sehingga hal tersebut benar-benar dari pokok masalah yang ada dan disusun dalam bentuk kalimat ilmiah secara sistematis yang berupa jawaban permasalahan berdasarkan hasil penelitian.